

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dalam sistem perekonomian baik itu dalam dalam rangka mendorong pencapaian tujuan nasional yang berkaitan dalam peningkatan dan pemerataan taraf hidup masyarakat. Dimasa ini perbankan merupakan salah satu unsur pengembangan perekonomian juga sebagai lembaga yang berkewajiban turut serta memperlancar arus kegiatan dibidang ekonomi dan moneter. Semakin berkembangnya kegiatan perekonomian saat ini, maka semakin diperlukan juga sumber-sumber dana untuk membiayai kegiatan ekonomi tersebut. Pembangunan di bidang usaha dan industri memerlukan dana yang tidak sedikit. Oleh karena itu, peranan perbankan yang sehat dan dinamis yang mampu memberikan pelayanannya kepada masyarakat yang memerlukan.

Undang-undang No.10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan yang di maksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Otomatis dari pengertian di atas dapat di simpulkan secara lebih luas bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, yang artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Berikut adalah jenis simpanan yang dapat dipih oleh masyarakat di antaranya seperti giro, tabungan, sertifikat deposito, dan deposito berjangka. Agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa juga dapat berupa bunga bagi hasil, hadiah, dan pelayanan. (Kasmir, 2014:25).

Selain Bank umum, di Indonesia juga terdapat Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di wilayah kecamatan. Bank Pengkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran, artinya disini kegiatan BPR jauh lebih sempit di bandingkan kegiatan bank umum.(Kasmir, 2014:33).

Pengertian kredit menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Pasal 21 ayat 11, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan menurut Hasibuan (2010:87), kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjaman sesuai dengan

perjanjian yang telah disepakati. Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kredit adalah Penyediaan uang dari bank untuk nasabah dengan persetujuan yang telah disepakati kedua belah pihak, nasabah mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang dengan bunga dan dibayar tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank merupakan asset terbesar bagi bank. Dalam hal kegiatan bank memberikan fasilitas kredit, resiko kerugian sebagian besar bersumber pada kegiatan tersebut.

Namun dikarenakan karakteristik kredit yang rentan terhadap resiko kerugian maka seorang pimpinan dituntut mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menyetujui pemberian kredit tersebut karena kelangsungan kegiatan operasional bank sangat dipengaruhi pada kesiapan bank menanggung kemungkinan timbulnya resiko kerugian potensial. Dalam pengambilan keputusan tersebut seorang pimpinan memerlukan informasi yang berkaitan dengan kredit. Dengan besarnya kredit yang diberikan kepada nasabah, bank mempunyai resiko pengembalian piutang yang macet yang disebut resiko kredit (default risk) yang merupakan resiko kegagalan atau ketidak mampuan nasabah menegembalikan pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan (Ali, 2008:132).

Pada PT BPR Nusamba Ambulu didirikan guna membantu dan mendorong peningkatan perekonomian serta pembangunan daerah di segala bidang. Sebagai perusahaan daerah yang usahanya di bidang jasa keuangan. BPR Nusam Ambulu selalu berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya dengan menyediakan berbagai macam simpanan dan kredit. Bagi sebuah bank pemberian kredit kepada nasabah merupakan sumber pendapatan atau keuntungan yang terbesar. Oleh karena itu sesuai dengan tujuan setiap perusahaan untuk meningkatkan pendapatannya dan menjaga kelangsungan hidupnya, maka pemberian kredit merupakan hal yang pasti secara terus menerus akan dilakukan oleh bank.

Pendapatan terbesar bagi bank perkreditan rakyat adalah berasal dari bunga kredit yang diberikan. Namun demikian pemberian kredit ini memiliki faktor resiko yang cukup tinggi, dan berpengaruh cukup besar pula terhadap tingkat kesehatan Bank. Pihak bank selalu dihadapkan pada resiko yang cukup besar apakah dana dan bunga dari kredit yang diberikan akan dapat diterima kembali sesuai dengan yang telah dijanjikan dalam ikatan perjanjian kredit.

pada masyarakat ambulu dan sekitarnya mereka memilih dana pinjaman dari BPR untuk membantu kelangsungan usahanya, dengan demikian permintaan kredit dari masyarakat

menjadi semakin besar. Semakin besar kredit yang disalurkan oleh PT BPR Nusamba Ambulu maka resiko kredit yang akan timbul dikemudian hari akan semakin besar pula, untuk itu kredit yang bermasalah memberikan dampak yang tidak baik bagi bank. Semakin besar kredit masalah yang dihadapi oleh bank, maka pendapatan bank semakin terganggu yang menyebabkan tingkat kesehatan operasi bank menurun. Maka untuk mengurangi resiko kredit yang mungkin dapat terjadi bagi suatu bank dalam pemberian kredit diperlukan suatu prosedur tertentu.

Supaya kegiatan perkreditan berjalan dengan lancar maka PT BPR Nusamba Ambulu memerlukan sistem akuntansi pemberian kredit untuk mengetahui prosedur pemberian kredit dan pengelolaan uang yang sesuai prosedur, terutama pada salah satu bidang usaha yang bergerak pada simpan pinjam. Dalam hal ini sistem akuntansi pemberian kredit perlu diteliti untuk mengetahui apakah prosedur pemberian kredit, dokumen yang digunakan, fungsi yang terkait dan catatan akuntansi sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi resiko kredit. Agar kredit yang diberikan debitur akan kembali pada bank dengan lancar sesuai perjanjian kredit. Jadi sistem akuntansi pemberian kredit mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan sektor pemberian kredit pada BPR.

Fenomena kemudahan pemberian kredit pada PT. BPR Nusamba Ambulu menimbulkan sebuah masalah seperti kredit macet dari permasalahan itu bagaimana sistem informasi akuntansi yang berlaku di PT. BPR Nusamba Ambulu dalam proses pemberian kredit pada nasabah, serta apakah sistem informasi akuntansi yang berlaku di PT. BPR Nusamba Ambulu sesuai dengan prosedur yang di standarisasi. Penelitian ini di perlukan karena pentingnya sistem informasi akuntansi akan berpengaruh terhadap proses pemberian kredit pada nasabah.

Berdasarkan uraian tersebut dan pentingnya sistem informasi akuntansi pemberian kredit, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai prosedur pemberian kredit yang distandari. Fungsi yang terkait, catatan akuntansi, dan dokumen atau yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul “EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT PADA NASABAH PT BPR NUSAMBA AMBULU”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sistem informasi akuntansi pemberian kredit telah dilaksanakan secara memadai di PT BPR Nusamba Ambulu?
2. Bagaimana prosedur pemberian kredit di PT BPR Nusamba Ambulu?
3. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi pemberian kredit di PT BPR Nusamba Ambulu?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang akan dibahas, maka obyektif penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi pemberian kredit telah dilaksanakan secara memadai oleh PT BPR Nusamba Ambulu.
2. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit di PT BPR Nusamba Ambulu.
3. Untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi pemberian kredit di PT BPR Nusamba Ambulu.

Dalam sebuah kegiatan mempunyai tujuan yang jelas setelah menetapkan tujuan tersebut maka dapat ditentukan manfaat dari kegiatan yang dilakukan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. bagi masyarakat dan pihak lain:

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pembaca dan masyarakat tentang pengadaan pemberian kredit yang dilakukan oleh “ PT BPR Nusamba Ambulu” dan juga dapat memberikan manfaat bagi lembaga, maupun perorangan yang ingin mengetahui tentang mekanisme pemberian kredit pada “ PT BPR Nusamba Ambulu”

2. Bagi dunia pendidikan:

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai tambahan informasi bagi maha siswa khususnya yang akan menyusun laporan akhir yang kaitannya dengan penelitian ini.